

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam Suprahatini penelitian kuantitatif adalah metode didasarkan pada filsafat positivistic (data konkret), dimana data penelitian bersifat numerik yang terkait dengan masalah yang diteliti dengan statistik sebagai alat pengukuran dan pengujian untuk menarik kesimpulan.<sup>52</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik. Metode kuantitatif berkonsentrasi pada fenomena dengan atribut spesifik yang disebut variabel.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini berusaha mengukur tingkat pengaruh variabel X (EMIS berdasarkan *PIECES Framework*) terhadap variabel Y (Kinerja Tenaga Kependidikan). Metode penelitian kuantitatif adalah studi yang menggunakan teknik pengolahan data statistik, sebagai hasilnya, data yang dikumpulkan, interpretasi data dan penyajian kesimpulan diungkapkan dalam bentuk numerik.<sup>54</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif non-eksperimental adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimana peneliti tidak mengobati gejala atau mengubah fakto-faktor yang dapat berkontribusi pada

---

<sup>52</sup> Lia Suprihartini dkk., “Pelatihan Penggunaan Aplikasi SPSS untuk Statistik Dasar Penelitian bagi Mahasiswa Se-kota Pontianak,” *Kapuas* 3, no. 1 (31 Januari 2023): 35–39

<sup>53</sup> Adi Sulisty Nugroho Dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika: (Teori, Implementasi & Praktik Dengan Spss)* (Penerbit Andi, 2022), 21.

<sup>54</sup> Amrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Pradina Pustaka, 2022), 8.

perkembangan suatu fenomena. Penelitian korelasional digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti dalam penelitian ini. Penelitian korelasional berguna untuk menjelaskan keadaan Implementasi EMIS (*Education Management Information System*) di MTs Negeri 6 Kediri, terutama terkait efektivitasnya yang dianalisa berdasarkan kerangka PIECES pengaruhnya peningkatan kinerja tenaga kependidikan. Penjelasan ini membantu dalam memahami bagaimana sistem mendukung operasional tenaga kependidikan.<sup>55</sup>

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat terungkap kontribusi khusus dari setiap dimensi PIECES terhadap peningkatan kinerja, sehingga hasil penelitian dapat menjadi landasan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya pada penerapan sistem informasi manajemen di madrasah tersebut.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan generalisasi wilayah, objek/subjek, atau individu yang memiliki karakteristik khusus yang akan berpengaruh pada hasil penelitian.<sup>56</sup> Populasi penelitian ini adalah tenaga kependidikan di MTs Negeri 6 Kediri yang berjumlah 72 Tenaga Kependidikan yang terdaftar di Aplikasi EMIS GTK.

### **2. Sampel**

Sebagian dari ukuran dan karakteristik populasi yang diambil untuk diteliti disebut sampel penelitian. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus memilih sampel yang mewakili secara representatif dari populasi. Teknik

---

<sup>55</sup> Amrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

<sup>56</sup> Nugroho Dan Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Dengan Pendekatan Statistika*, 39.

pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Probability Sampling*. Dengan pengambilan sampel probabilitas, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.<sup>57</sup> Rumus slovin dalam penelitian ini digunakan untuk untuk menentukan besar sampel minimum yang digunakan untuk penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan/*margin error* (e) 10%

Maka jumlah sampel yang diambil:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{72}{1 + (72)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{72}{1,72} = 41,86$$

Sebanyak 42 individu dari 72 Populasi digunakan dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan ukuran sampel minimal menggunakan rumus slovin tersebut. Untuk menentukan bagian populasi yang akan digunakan sebagai sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik randomisasi *Simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan lapisan yang ada dalam populasi tersebut.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>58</sup> Ibid.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan, hal ini disebut dengan wawancara. Pada penelitian ini, investigasi/penelitian tahap awal dilakukan dengan wawancara untuk mengidentifikasi masalah yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Teknik wawancara juga dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden secara mendalam dan jumlah responden yang kecil.<sup>59</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk menggali permasalahan pada studi pendahuluan yang dilaksanakan di MTs Negeri 6 Kediri.

### 2. Observasi

Observasi, menurut Sugiyono merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan mengamati perilaku, objek, atau fenomena di lapangan secara langsung guna memperoleh data yang faktual dan kontekstual.<sup>60</sup> Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk memahami implementasi EMIS (*Education Management Information System*) di MTs Negeri 6 Kediri. Observasi dilakukan secara langsung untuk melihat bagaimana tenaga kependidikan menggunakan sistem, termasuk permasalahan yang terjadi. Observasi ini berguna untuk memastikan keabsahan data melalui pengamatan terhadap aktivitas nyata di lapangan. Teknik ini relevan dalam penelitian evaluatif yang berfokus pada efektivitas sistem yang digunakan secara rutin di tempat kerja.

---

<sup>59</sup> Ibid,

<sup>60</sup> Ibid,

### 3. Kuisisioner/Angket

Creswell menjelaskan bahwa kuisisioner merupakan instrumen penelitian yang sering digunakan dalam pendekatan kuantitatif untuk mengukur persepsi atau opini individu dengan skala tertentu.<sup>61</sup> Studi ini menggunakan teknik utama dalam pengumpulan datanya menggunakan kuisisioner/angket yang disebarluaskan kepada tenaga kependidikan yang menggunakan EMIS (*Eduction Management Information System*) di MTs Negeri 6 Kediri. Kuisisioner dirancang berdasarkan dimensi *PIECES Framework* dengan menggunakan Skala Likert (kuisisioner tertutup).

### 4. Dokumentasi

Arikunto menyebutkan bahwa dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang melibatkan pencatatan dokumen resmi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>62</sup> Teknik dokumentasi digunakan guna mengumpulkan data sekunder terkait kebijakan, pedoman teknis, dan laporan hasil penggunaan EMIS (*Eduction Management Information System*) di MTs Negeri 6 Kediri.

## D. Instrumen Penelitian

### 1. Skala Penelitian

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan menentukan panjang pendeknya interval yang terdapat dalam alat ukur, sehingga saat alat ukur ini digunakan, akan menghasilkan data kuantitatif. Skala likert dipilih oleh peneliti sebagai skala pengukuran dalam studi ini.

---

<sup>61</sup> Creswell, J. W., & Creswell, J. D., *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches*, Sage Publications, 2018.

<sup>62</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, 2020

Sugiyono menyatakan bahwa skala Likert adalah cara yang sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu terhadap objek tertentu dalam penelitian kuantitatif.<sup>63</sup> Setiap jawaban responden terhadap kuesioner diberi skor sesuai dengan skala Likert yang digunakan. Setiap butir pernyataan akan diberi skor berdasarkan tingkat persetujuan responden. Skor ini digunakan untuk menghitung nilai total untuk setiap dimensi PIECES dan keseluruhan efektivitas sistem. Dalam penelitian oleh Puspoko, skala pengukuran yang digunakan antara lain sebagai berikut.<sup>64</sup>

**Tabel 3. 1 : Skala Likert**

No	Alternatif Jawaban	Singkatan	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
1	Sangat Setuju	SS	4	1
2	Setuju	S	3	2
3	Tidak Setuju	TS	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

## 2. Instrumen Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data untuk penelitian disebut instrumen penelitian. Menurut Arikunto, yang dirujuk oleh Fadyla, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan meneliti suatu masalah yang sedang diteliti.<sup>65</sup> Instrumen primer dalam pengumpulan data untuk studi ini adalah dengan memberikan responden pertanyaan terstruktur, atau kuesioner.

*Scaled response question*, merupakan jenis pertanyaan yang menggunakan skala untuk menguji dan menentukan pandangan responden terhadap

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, 2019

<sup>64</sup> Puspoko Ponco Ratno dan Ana Ulin Nadhirin, "Pengaruh Sistem Informasi SLIMS Terhadap Manajemen Kemudahan Penggunaan Layanan Di Perpustakaan IAIN Kediri," *Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2020): 24

<sup>65</sup> Fadila Laylatul Solekhah, "Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri" (Undergraduate, IAIN Kediri, 2024), 38

pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian yang dilakukan. Hal ini digunakan dalam kuesioner studi ini karena peneliti membutuhkan data untuk memberikan respons numerik tentang efektivitas sistem informasi manajemen dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan. Berikut adalah kisi kisi pertanyaan an yang akan diajukan kepada responden berdasarkan variabel yang digunakan dalam proses penilaian:

**Tabel 3. 2 : Indikator Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Jumlah Butir
<b>EMIS (X)</b>	Performance (X1)	1,5,6,7,8	5
	Information (X2)	10,11,13,14,15,17	6
	Economic (X3)	18,19,22,23,24	5
	Control (X4)	25,26,27,28,29	5
	Eficiency (X5)	31,32,33,35	4
	Service (X6)	39,40,41,42,43	5
<b>Kinerja (Y)</b>	Kualitas, Kuantitas, Tanggung Jawab, Inisiatif, Kolaborasi	2,3,4,9,12,16,20,21, 30,34,36,37, 38	13
<b>Total Butir</b>			<b>43</b>

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah dalam penelitian yang dilaksanakan setelah semua informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang diteliti telah sepenuhnya dikumpulkan. Penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Menurut Sugiyono analisis statistik inferensial merupakan jenis statistik yang dipakai untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan pada populasi.<sup>66</sup> Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui tingkat pengaruh EMIS (*Education Management Information System*) berdasarkan *PIECES Framework* dalam meningkatkan kinerja

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2014).

tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Negeri 6 Kediri berdasarkan penilaian dari pendidik dan tenaga kependidikan. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### **1. Tabulasi Data**

Tabulasi data merupakan langkah awal dalam pengolahan data kuantitatif untuk memberikan gambaran tentang distribusi responden berdasarkan variabel penelitian. Tabulasi data dilakukan dengan pencatatan hasil kuesioner dari seluruh responden dalam tabel untuk mempermudah pengolahan data.<sup>67</sup>

Langkah-langkah tabulasi adalah:

- a. Memasukkan skor dari setiap responden ke dalam tabel per dimensi PIECES.
- b. Menghitung total skor untuk setiap dimensi per responden.
- c. Menghitung skor rata-rata untuk setiap dimensi dari semua responden.
- d. Memastikan data tidak ada yang hilang (missing value).
- e. Tabulasi data dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS atau Microsoft Excel. Ini membantu mengorganisasi data secara sistematis sehingga mempermudah proses analisis lebih lanjut.
- f. Menentukan skala interval

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan suatu uji yang dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen sebelum dilakukan analisis. Uji asumsi klasik meliputi empat tahapan yaitu:<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Syafrida Hafni, "Metodologi Penelitian,"

<sup>68</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 107–9

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk dapat melihat apakah nilai residual variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka akan mempengaruhi pada penurunan hasil uji statistik. Uji normalitas *One Sample Kolmogorov Smirnov* dipilih untuk melihat distribusi data pada penelitian ini.<sup>69</sup>

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antar variabel bebas pada model regresi. Model regresi yang baik adalah ketika antar variabel independen tidak terjadi korelasi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan apakah dalam regresi linear terdapat hubungan antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Pengujian ini terkait dengan pengaruh data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Model regresi yang baik mensyaratkan variabel tidak terdapat gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah varians residual dalam model regresi bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas adalah model regresi yang baik.

---

<sup>69</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.

### 3. Analisis Regres Linier Berganda

Sugiyono mendefinisikan analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk memprediksi kondisi fluktuasi variabel dependen. Dalam sebuah penelitian dapat menggunakan analisis regresi linier berganda apabila memiliki setidaknya satu variabel dependen dan dua variabel independen.<sup>70</sup> Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen (X) EMIS berdasarkan *PIECES Framework* (Performance (X1), Information and Data (X2), Economic (X3), Control (X4), Efficiency (X5) and Service (X6)) terhadap variabel dependen (Y) Kinerja Tenaga Kependidikan. Rumus untuk analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \beta_4.X_4 + \beta_5.X_5 + \beta_6.X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Performance EMIS

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Information EMIS

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Economic EMIS

$\beta_4$  = Koefisien Regresi Control EMIS

$\beta_5$  = Koefisien Regresi Eficency EMIS

$\beta_6$  = Koefisien Regresi Service EMIS

$X_1$  = Variabel Performance EMIS

$X_2$  = Variabel Information EMIS

<sup>70</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 95–102

$X_3$  = Variabel Economic EMIS

$X_4$  = Variabel Control EMIS

$X_5$  = Variabel Eficiency EMIS

$X_6$  = Variabel Service EMIS

e = error

#### 4. Uji Hipotesis

Sugiyono mendefinisikan hipotesis sebagai solusi sementara untuk tantangan penelitian yang telah ditentukan. Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian harus digunakan untuk memverifikasi dan menguji validitas hipotesis yang dikembangkan.<sup>71</sup> Berikut tahap pengujian hipotesis dalam penelitian ini:

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) merupakan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara mandiri terhadap variabel dependen.<sup>72</sup> Dasar pengambilan keputusan pada tahap uji ini yaitu;

- Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh
- Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh

Taraf kesalahan/signifikansi yang digunakan dalam perhitungan di tahap ini sebesar  $\alpha = 5\%$  .

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*.

<sup>72</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 101–2,

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan, menurut Ghazali, digunakan untuk menentukan apakah faktor-faktor atau variabel independen secara bersama – sama memiliki dampak pada variabel dependen.<sup>73</sup> Dalam hal ini, koefisien korelasi berganda yang diuji signifikan menunjukkan bahwa dapat diterapkan pada seluruh populasi jika dasar keputusan yakni  $F_{hitung} > F_{tabel}$  terpenuhi.  $F_{tabel}$  dapat diketahui pada tabel f dengan didasarkan pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dan  $df=n-k$ .

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali, koefisien determinasi digunakan pada penelitian untuk mengetahui besarnya sumbangan pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>74</sup> Koefisien determinasi dapat diketahui melalui rumus sebagai berikut :

$$KD_{123456} = (ry_{123456})^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

100 % = Bilangan tetap

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS untuk mempermudah proses perhitungan dan dapat mengoptimalkan akurasi perhitungan.

---

<sup>73</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 100

<sup>74</sup> Ibid, hal, 99

## 5. Interpretasi Hasil

Interpretasi hasil data adalah aktivitas yang mengaitkan hasil analisis dengan pertanyaan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan arti dari data yang dikumpulkan guna menjawab masalah dalam penelitian.<sup>75</sup> Setelah melakukan interpretasi data, selanjutnya melakukan analisis data yang akan dijelaskan secara deskriptif. Mendeskripsikan hasil evaluasi dari tenaga pendidik dan kependidikan mengenai EMIS berdasarkan dimensi PIECES Framework yakni Kinerja, Informasi, Ekonomi, Pengendalian, Efisiensi, dan Layanan.

## 6. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap akhir penelitian kuantitatif dilakukan penarikan kesimpulan, di mana peneliti mendeskripsikan temuan berdasarkan data yang telah dianalisis. Berdasarkan interpretasi data, kesimpulan ditarik untuk menjawab tujuan dan rumusan masalah penelitian.

## F. Teknik Keabsahan Data

### 1. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian menunjukkan seberapa tepat alat ukur dalam menilai isi yang sebenarnya. Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>76</sup> Pengujian ini juga digunakan untuk mengetahui apakah butir item (pertanyaan) memiliki pengaruh (korelasi) kuat terhadap skor total sebuah instrumen

---

<sup>75</sup>Fadila Laylatul Solekhah, "Efektivitas Aplikasi Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di SLB Negeri Kandat Kabupaten Kediri" (undergraduate, IAIN Kediri, 2024), 42

<sup>76</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan dkk., "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967–75

pengambilan data. Pengujian validitas pada penelitian ini terdiri dari Validitas Isi (*Content Validity*) dan validitas empiris.

Validitas isi (*content validity*) dalam penelitian ini dilakukan melalui validasi ahli (*expert judgement*), yaitu penelaahan instrumen penelitian oleh para ahli, terkait kesesuaian kisi-kisi dengan tujuan penelitian dan memastikan butir pertanyaan representatif terhadap seluruh aspek yang diteliti. Validasi isi pada penelitian ini dianalisis menggunakan metode analisis Aiken's V.<sup>77</sup>

Validitas empiris merupakan validitas yang bersumber pada dasar pengamatan di lapangan. Uji korelasi *Product Moment Pearson* (r-hitung) digunakan untuk menentukan validitas empiris pada penelitian ini. Jika r-hitung lebih tinggi dari pada r-tabel, maka kuisioner dianggap valid, jika sebaliknya maka kuisioner dapat diulang dan diberikan pada responden tambahan atau item yang cacat dihapus dan dikecualikan dari pengujian selanjutnya.<sup>78</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti seberapa andalnya hasil yang diukur oleh instrumen penelitian. Hasil pengukuran harus mempunyai tingkat konsistensi dan kestabilan tertentu ketika digunakan. Dalam penelitian, tingkat dimana pengukuran suatu perangkat tetap konsisten ketika diulang pada subjek yang sama dan dalam keadaan yang sama disebut reliabilitas. Penelitian dianggap reliabel jika memberikan hasil yang konsisten untuk ukuran yang sama.<sup>79</sup>

Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah metode

---

<sup>77</sup> Aprilia Ayu Permatasari dan Eny Purwandari, "Validitas Isi Alat Ukur Dukungan Sosial Melalui Expert Judgement pada Mahasiswa Terapi Wicara," *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa* 3, no. 2 (2025): 525.

<sup>78</sup> Muhammad Isa Anshari dkk., "Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 969,

<sup>79</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan dkk., "Validitas and Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 10967-75,.

*Cronbach Alpha* yaitu rumus yang digunakan untuk mengukur keandalan instrumen pengukur/kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, maka item yang diuji hanyalah item yang valid saja. Suatu variabel dikatakan reliabel atau konsisten jika nilai *composite reliability*  $> 0,6$ .<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Muhammad Isa Anshari dkk., "Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI," *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, no. 1 (2024): 968